

JADWAL			
Tanggal Efektif	:	:	30 Juni 2026
Masa Penawaran Umum	:	:	2 – 8 Juli 2026
Tanggal Penjelasan	:	:	10 Juli 2026
Tanggal Distribusi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	:	:	14 Juli 2026
Tanggal Pengembangan Uang Pesanan	:	:	14 Juli 2026
Tanggal Pencatatan Pada PT Bursa Efek Indonesia	:	:	15 Juli 2026

PENAWARAN UMUM

A. KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI

1. NAMA OBLIGASI

Obligasi I Moya Indonesia Tahun 2026

2. JENIS OBLIGASI

Obligasi diterbitkan tanpa warrant kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening

3. HARGA PENAWARAN

Harga Penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi.

4. **JUMAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI**
Sebanyak – banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) dimana sebesar Rp24.800.000.000,00 (empat ratus dua puluh empat miliar delapan ratus juta Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Penuh (*full commitment*) yang terdiri dari 3 (tiga) seri:

Seri A	:	Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp108.400.000.000,00 (seratus delapan miliar empat ratus juta Rupiah)
Seri B	:	Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp298.200.000.000,00 (dua ratus sembilan puluh delapan miliar dua ratus juta Rupiah)
Seri C	:	Jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan adalah sebesar Rp18.200.000.000,00 (delapan belas miliar dua ratus juta Rupiah)

Sisa dari Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp575.200.000.000,00 (lima ratus tujuh puluh lima miliar dua ratus juta Rupiah) dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Bila jumlah dalam kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi pada saat jatuh tempo.

Bunga Obligasi sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun untuk Seri A, 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun untuk Seri B, 9,00% (sembilan koma nol nol persen) per tahun untuk Seri C. Obligasi ini diterbitkan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, 5 (lima) tahun, 7 (tujuh) tahun terhiting sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi diayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2026, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 14 Juli 2029 untuk Obligasi Seri A, pada tanggal 14 Juli 2031 untuk Obligasi Seri B dan pada tanggal 14 Juli 2033 untuk Obligasi Seri C. Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang terjual pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dan Tanggal Pembayaran Obligasi masing-masing seri adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Seri A	Seri B	Seri C
1	14 Oktober 2026	14 Oktober 2026	14 Oktober 2026
2	14 Januari 2027	14 Januari 2027	14 Januari 2027
3	14 April 2027	14 April 2027	14 April 2027
4	14 Juli 2027	14 Juli 2027	14 Juli 2027
5	14 Oktober 2027	14 Oktober 2027	14 Oktober 2027
6	14 Januari 2028	14 Januari 2028	14 Januari 2028
7	14 April 2028	14 April 2028	14 April 2028
8	14 Juli 2028	14 Juli 2028	14 Juli 2028
9	14 Oktober 2028	14 Oktober 2028	14 Oktober 2028
10	14 Januari 2029	14 Januari 2029	14 Januari 2029
11	14 April 2029	14 April 2029	14 April 2029
12	14 Juli 2029	14 Juli 2029	14 Juli 2029
13	-	14 Oktober 2029	14 Oktober 2029
14	-	14 Januari 2030	14 Januari 2030
15	-	14 April 2030	14 April 2030
16	-	14 Juli 2030	14 Juli 2030
17	-	14 Oktober 2030	14 Oktober 2030
18	-	14 Januari 2031	14 Januari 2031
19	-	14 April 2031	14 April 2031
20	-	14 Juli 2031	14 Juli 2031
21	-	-	14 Oktober 2031
22	-	-	14 Januari 2032
23	-	-	14 April 2032
24	-	-	14 Juli 2032
25	-	-	14 Oktober 2032
26	-	-	14 Januari 2033
27	-	-	14 April 2033
28	-	-	14 Juli 2033

5. SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindehbuhan Obligasi adalah senilai Rp1,00 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

6. SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Satuan perdagangan Obligasi di BEI dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,00 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Emiten dan Bursa Efek.

7. JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur lainnya, baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya yang tidak dijamin, baik yang ada sekarang maupun kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin dengan jaminan khusus (*preferen*) dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada, dan/atau memiliki utang yang dijamin dengan jaminan khusus, yang memiliki kedudukan lebih tinggi (*preferen*) dibandingkan dengan Pemegang Obligasi. Dengan demikian, hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur lainnya, baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang diaudit (*audited*) per tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh lima) Perseroan tidak mempunyai utang senioritas atau yang mempunyai hak kedudukan atau preferen.

9. HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

i. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan Jumlah Pokok Obligasi yang terjual pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

ii. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja setelah Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan Peraturan KSEI. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.

iii. Apabila Perseroan lalai menyerahkan dana sekucupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Obligasi, maka Perseroan harus membayar Denda. Denda tersebut dihitung secara harian berdasarkan jumlah hari yang terlambat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.

iv. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak memiliki Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliannya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan aksi Konfirmasi Tertulis untuk RUPO ("KTUR"). Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan setiap diterikannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibukukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencatatan pembeukan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan tertulis wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut. Wali Amanat wajib melakukan pengumuman untuk RUPO.

Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

10. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- pembelian kembali (*buy back*) Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
- pelaksanaan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
- pembelian kembali (*buy back*) Obligasi baru dapat dilakukan satu tahun setelah Tanggal Penjelasan;
- pembelian kembali (*buy back*) Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan di dalam Perjanjian;
- pembelian kembali (*buy back*) Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
- pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan kepada pihak yang tidak terafiliasi;
- rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut;
- pembelian kembali (*buy back*) Obligasi, dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi;
- rencana pembelian kembali (*buy back*) Obligasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf h, paling sedikit memuat informasi:

- periode penawaran pembelian kembali;
- jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali;
- kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
- harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
- tata cara penyelesaian transaksi;
- persyaratan bagi pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
- tata cara penyampaian penawaran jual oleh pemegang Obligasi;
- tata cara pembelian kembali Obligasi; dan

j. Perseroan wajib melakukan penjabaran secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap pihak yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh pemegang Obligasi melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;

k. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh pemegang Obligasi;

l. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf f dengan ketentuan:

- jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar (*outstanding*) dalam periode satu tahun setelah Tanggal Penjelasan;
- Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
- Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali,

dan wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi.

m. Perseroan wajib melaporkan informasi terkait pelaksanaan pembelian kembali Obligasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada Masyarakat dalam waktu paling lama 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi;

n. pembelian kembali (*buy back*) Obligasi dilakukan dengan mendahulukan Obligasi yang tidak dijamin jika terdapat lebih dari satu obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan;

o. pembelian kembali (*buy back*) wajib dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut jika terdapat lebih dari satu obligasi yang tidak dijamin;

p. pembelian kembali (*buy back*) wajib dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut jika terdapat jaminan atas seluruh Obligasi;

q. pembelian kembali (*buy back*) Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:

- hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, meliputi hak

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI INI MERUPAKAN INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DIPUBLIKASIKAN PADA KORAN KONTAN PADA TANGGAL 19 JUNI 2026
OLIK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SENERGA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.
PT MOYA INDONESIA ("PERSEROAN") DAN PENAJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJURUAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

PT MOYA INDONESIA

Kegiatan Usaha Utama:

Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya; Penanngunan, Penjemihan dan Penyaluran Air Minum dan Aktivitas Perusahaan Holding

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Setiabudi Atrium Lantai 4 Suite 4108
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 52 Karet, Setiabudi
Jakarta Selatan 12250, Indonesia
Telp. +62 21 521-0399 Fax. +62 21 521-2503
Website: www.moyaindonesia.com
Email: corsec@moyaindonesia.com

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI DAN SUKUK PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN: OBLIGASI I MOYA INDONESIA TAHUN 2026

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI YANG AKAN DIHIMPUN SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.000.000.000.000,00 (SATU TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warrant, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti kepemilikan Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi, dimana sebesar Rp424.800.000.000,00 (empat ratus dua puluh empat miliar delapan ratus juta Rupiah) dijamin secara Kesanggupan Penuh (*full commitment*) yang terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A	:	Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp108.400.000.000,00 (seratus delapan miliar empat ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhiting sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (<i>bullet payment</i>) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri A pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri A.
Seri B	:	Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp298.200.000.000,00 (dua ratus sembilan puluh delapan miliar dua ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhiting sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (<i>bullet payment</i>) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri B pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri B.
Seri C	:	Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp18.200.000,00 (delapan belas miliar dua ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan koma nol nol persen) per tahun dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun terhiting sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (<i>bullet payment</i>) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri C pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri C.

Sisa dari Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp575.200.000.000,00 (lima ratus tujuh puluh lima miliar dua ratus juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Bila jumlah dalam kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2026, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 14 Juli 2029 untuk Obligasi Seri A, pada tanggal 14 Juli 2031 untuk Obligasi Seri B dan pada tanggal 14 Juli 2033 untuk Obligasi Seri C.

dan SUKUK WAKALAH BI AL-ISITSMAR I MOYA INDONESIA TAHUN 2026

DENGAN JUMLAH DANA MODAL INVESTASI SUKUK WAKALAH YANG AKAN DIHIMPUN SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.000.000.000.000,00 (SATU TRILIUN RUPIAH) ("SUKUK WAKALAH")

Sukuk Wakalah ini diterbitkan tanpa warrant, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Wakalah yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti investasi Pemegang Sukuk Wakalah. Sukuk Wakalah ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Dana Modal Investasi Sukuk Wakalah, dimana sebesar Rp156.200.000.000,00 (seratus lima puluh enam miliar dua ratus juta Rupiah) dijamin secara Kesanggupan Penuh (*full commitment*) yang terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A	:	Jumlah Dana Modal Investasi Sukuk Wakalah Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp110.200.000.000,00 (seratus sepuluh miliar dua ratus juta Rupiah) dengan Target Pendapatan Imbal Hasil Sukuk Wakalah sebesar Rp9.367.000.000,00 (sembilan miliar tiga ratus enam puluh tujuh juta Rupiah) per tahun atau ekuivalen sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Wakalah adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal Emisi.
Seri B	:	Jumlah Dana Modal Investasi Sukuk Wakalah Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) dengan Target Pendapatan Imbal Hasil Sukuk Wakalah sebesar Rp87.500.000,00 (delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) per tahun atau ekuivalen sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Wakalah adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal Emisi.
Seri C	:	Jumlah Dana Modal Investasi Sukuk Wakalah Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp45.000.000.000,00 (empat puluh lima miliar Rupiah) dengan Target Pendapatan Imbal Hasil Sukuk Wakalah sebesar Rp4.050.000.000,00 (empat miliar lima puluh juta Rupiah) per tahun atau ekuivalen sebesar 9,00% (sembilan koma nol nol persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Wakalah adalah 7 (tujuh) tahun sejak tanggal Emisi.

Sisa dari Dana Modal Investasi Sukuk Wakalah yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp43.800.000.000,00 (delapan ratus empat puluh tiga miliar delapan ratus juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Bila jumlah dalam kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Sukuk Wakalah tersebut. Imbal Hasil Sukuk Wakalah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Imbal Hasil Sukuk Wakalah. Pembayaran Imbal Hasil Sukuk Wakalah pertama akan dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2026, sedangkan pembayaran Imbal Hasil Sukuk Wakalah terakhir sekaligus Tanggal Pembayaran Kembali Dana Modal Investasi Sukuk Wakalah masing-masing adalah pada tanggal 14 Juli 2029 untuk Sukuk Wakalah Seri A, pada tanggal 14 Juli 2031 untuk Sukuk Wakalah Seri B dan pada tanggal 14 Juli 2033 untuk Sukuk Wakalah Seri C.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN	
OBLIGASI DAN SUKUK WAKALAH INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU AGUNAN/JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAaan PERSEROAN, BAIK BERUPA BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI DAN SUKUK WAKALAH INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI DAN SUKUK WAKALAH ADALAH <i>PARI PASSU</i> TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR LAINNYA BAKI YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAKI YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI, DENGAN TETAP MEMPERHATIKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.	

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI DAN SUKUK WAKALAH YANG DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR, PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAN SUKUK WAKALAH DIKALAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK, PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAN SUKUK WAKALAH BARU DAPAT DIKALUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJAJAHAN, PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAN SUKUK WAKALAH (*BUY BACK*) TIDAK DAPAT DIKALUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI SUKUK WAKALAH TIDAK DAPAT DIKALUKAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAN SUKUK WAKALAH HANYA DAPAT DIKALUKAN OLEH PERSEROAN DARI PIHAK YANG TIDAK TERAFILIASI. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAN SUKUK WAKALAH WAJIB DI LAPORKAN KEPADA OUK OLEH PERSEROAN PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAN SUKUK WAKALAH TERSEBUT. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAN SUKUK WAKALAH, DAPAT DIKALUKAN SETELAH PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAN SUKUK WAKALAH. PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DI KALAKUKAN PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI.

PERSEROAN TIDAK MELAKUKAN PEMOTONGAN ZAKAT ATAS PEMBAYARAN IMBAL HASIL SUKUK WAKALAH DAN PEMBAYARAN KEMBALI DANA MODAL INVESTASI SUKUK WAKALAH.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN SUKUK WAKALAH YANG DIDAFTRAKAN ATAS NAMA KSEI DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KETERGANTUNGAN PERSEROAN SEBAGAI ENTITAS INDUK TERHADAP KINERJA ENTITAS ANAK. RISIKO USAHA SELENGKAPNYA DAPAT DI LIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI DAN SUKUK WAKALAH INI ADALAH RISIKO TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI DAN SUKUK WAKALAH YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK WAKALAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI DAN SUKUK WAKALAH, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI: PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO")	
UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DI LIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS	
OBLIGASI DAN SUKUK WAKALAH YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")	
Para Penjamin Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi Efek Obligasi dan Sukuk Wakalah yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (<i>Full Commitment</i>) dan Kesanggupan Terbaik (<i>Best Effort</i>) terhadap Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Wakalah Perseroan	
PENAJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN SUKUK WAKALAH	
PT BCA SEKURITAS	PT BINAARHTA SEKURITAS
PT INA SEKURITAS INDONESIA (Terafiliasi)	PT MANDIRI SEKURITAS
PT MAYBANK SEKURITAS INDONESIA	PT SUCOR SEKURITAS
PENAJMIN EMISI EFEK OBLIGASI DAN SUKUK WAKALAH	
PT BNI SEKURITAS	PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	

Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan atas Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 Juli 2026

menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; dan

2) pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, meliputi hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan dan dijual kembali.

11. **PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN**
Rincian mengenai Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

12. KELALAIAN PERSEROAN

Rincian mengenai Kelalaian Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

13. RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI

Keterangan lebih lanjut mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

B. KETERANGAN MENGENAI SUKUK WAKALAH

1. NAMA SUKUK WAKALAH

Sukuk Wakalah BI Al-Istismar I Moya Indonesia Tahun 2026

setoran modal pada Entitas Anak, yaitu PT Air Bandung Timur (ABT). Perseroan bermaksud untuk melakukan penambahan setoran modal kepada ABT senilai Rp1.378.000.000,00 (empat puluh satu miliar tiga ratus tujuh puluh delapan juta Rupiah) dimana Perseroan akan menggunakan dana internal sebesar Rp250.000,00 (dua ratus lima puluh juta Rupiah).

B. Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Suku Wakalah

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Suku Wakalah ini akan diarahkan dengan biaya-biaya Emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk penyerapan Perseroan dalam MT dengan menggunakan Akad Misyarakah.

Penyerapan modal ke MT dari dana hasil penerbitan Obligasi Perseroan sebesar Rp202.398.000.000,00 (dua ratus dua miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta Rupiah) akan dilakukan bersama dengan penyerapan modal dari dana hasil penerbitan Suku Wakalah. Perseroan sebesar Rp991.639.500.000,00 (sembilan ratus sembilan puluh satu miliar enam ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus ribu Rupiah).

Rincian mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemn.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang terdapat di bagian lain Prospektus, telah disusun oleh Manajemen Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"), dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali No. 010532.1457/AU.11/01782-21/VI/2026 tertanggal 12 Juni 2026 yang ditandatangani oleh Dedy Lesmana, S.E., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1782).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Jumlah aset lancar	5.512.252.262	4.524.567.017
Jumlah aset tidak lancar	7.108.333.678	6.390.967.282
Jumlah aset	12.620.585.940	10.915.534.299
Jumlah liabilitas jangka pendek	7.799.782.699	1.238.592.179
Jumlah liabilitas jangka panjang	5.177.159.791	3.678.840.095
Jumlah liabilitas	6.976.942.490	5.156.432.672
Jumlah ekuitas	5.643.643.450	5.570.098.627

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Pendapatan	4.547.726.025	4.032.011.384
Laba kotor	1.758.498.489	1.372.952.702
Laba sebelum pajak penghasilan	1.833.768.461	695.011.454
Laba tahun berjalan	858.273.376	857.252.956
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	(1.911.221)	(8.033.084)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	956.362.155	857.252.956
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	848.913.360	835.630.946
Pemilik entitas induk	9.380.016	21.622.001
Keperluan non-pengendali	858.273.376	857.252.956
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	847.147.173	829.022.803
Pemilik entitas induk	9.214.982	20.191.693
Keperluan non-pengendali	858.362.155	848.219.872
Jumlah	858.362.155	848.219.872
Laba bersih saham dasar dan diluan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Anak (nilai penuh)	26.261.009	25.650.119

Rasio-Rasio Keuangan Penting

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Rasio Pertumbuhan (%)		
Pendapatan	12,79	-0,98
Laba Kotor	28,08	80,80
Laba Sebelum Belanj Pajak Penghasilan	18,61	54,64
Laba Tahun Berjalan	0,12	72,61
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	0,84	72,43
EBITDA / Pendapatan	54,28	54,28
Jumlah Aset	18,17	40,94
Jumlah Liabilitas	36,39	214,75
Jumlah Ekuitas	1,43	-6,48
Rasio Usaha (%)		
Laba Kotor / Pendapatan	38,67	34,05
Laba Sebelum Belanj Pajak Penghasilan / Pendapatan	40,01	24,75
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan	18,87	21,26
EBITDA / Pendapatan	20,50	22,17
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset	6,80	8,03
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	15,19	15,39

Rasio Keuangan (x)	31 Desember	
	2025	2024
Kas dan Setara Kas / Jumlah Liabilitas Jangka Pendek (Cash Ratio)	0,21	0,65
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Jangka Pendek (Current Ratio)	3,07	3,50
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	0,23	0,23
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,55	0,48
DER ⁽¹⁾	0,80	0,60
DAR ⁽²⁾	0,31	0,31
Interest Coverage Ratio ⁽³⁾	2,35	3,63
Debt Service Coverage Ratio ⁽⁴⁾	1,46	1,56

- (1) Dihitung dengan membandingkan Jumlah Liabilitas dengan Jumlah Ekuitas, di mana Jumlah Liabilitas terdiri dari Pokok Pinjaman Berjangka dan Pokok Pinjaman Bagian Tidak Lancar.
- (2) Dihitung dengan membandingkan Jumlah Liabilitas dengan Jumlah Aset, di mana Jumlah Liabilitas terdiri dari Pinjaman Bagian Lancar dan Pinjaman Bagian Tidak Lancar.
- (3) Dihitung dengan membandingkan antara EBITDA dengan Beban Bunga Pinjaman.
- (4) Dihitung dengan membandingkan EBITDA dengan Beban Bunga Pinjaman dan Pinjaman Bagian Lancar.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasional Grup dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan konsolidasian Grup yang telah diaudit, beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus.

Informasi keuangan yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang terdapat di bagian lain prospektus ini, telah disusun oleh Manajemen Grup sesuai dengan SAK Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAP, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali No. 010532.1457/AU.11/01782-21/VI/2026 tertanggal 12 Juni 2026 yang ditandatangani oleh Dedy Lesmana, S.E., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1782).

A. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

PENDAPATAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.547.726.025 ribu. Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total, meningkat Rp515.714.641 ribu atau sebesar 12,79% dibandingkan dengan pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp4.032.011.384 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan konstruksi terkait kontrak aset karena dimulainya kegiatan operasional KERNABT pada tahun 2025 dan fokus manajemen ABJ dalam mempercepat pembangunan sejumlah proyek, pendapatan operasi dan pemeliharaan berdasarkan perjanjian konsesi jasa karena dimulainya kegiatan operasional KERNABT pada tahun 2025, peningkatan aktivitas pada IPA Buaran 3 Ulu ABJ yang berkontribusi terhadap meningkatnya volume air, dan kenaikan tarif air ABJ, pendapatan penyediaan air karena penambahan tiga area operasi ABHU pada tahun 2025, pendapatan jasa pengelolaan air, dan pendapatan keuangan karena meningkatnya saldo aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa dan aset kontrak.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Beban pokok pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.789.316.536 ribu. Beban pokok pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total, meningkat Rp130.257.854 ribu atau sebesar 4,90% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.659.058.682 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan biaya konstruksi dan biaya listrik dan biaya bahan baku air sejalan dengan meningkatnya aktivitas jasa konstruksi terkait kontrak konstruksi dan perjanjian jasa konsesi milik ABJ dan ABT dan meningkatnya tingkat aktivitas operasional aset konsal sejalan dengan meningkatkan pendapatan operasi dan pemeliharaan atas Perjanjian Kerja Sama ("PKS"). Grup berupaya meminimalisasi beban pokok pendapatan melalui efisiensi terhadap biaya pada semua lini usaha, selain itu Perseroan menerapkan pengendalian biaya pemeliharaan dan perbaikan aset secara preventif guna meningkatkan keandalan operasional dan menekan biaya jangka panjang, dengan tetapi menjaga kualitas air dan tingkat layanan kepada pelanggan.

LABA KOTOR

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Laba kotor Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.758.498.489 ribu. Laba kotor Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total, meningkat Rp385.456.787 ribu atau sebesar 28,08% dibandingkan laba kotor Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.372.952.702 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan Pendapatan atas operasi dan pemeliharaan berdasarkan perjanjian konsesi jasa dan penyediaan air dan kenaikan pendapatan keuangan atas aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa di kurang dengan kenaikan beban pokok pendapatan.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Beban umum dan administrasi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp360.978.896 ribu. Beban umum dan administrasi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total, meningkat Rp40.164.121 ribu atau sebesar 12,52% dibandingkan beban umum dan administrasi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp320.814.775 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan biaya gaji dan tunjangan karena penambahan karyawan, adanya kenaikan biaya kantor, dan kenaikan porsi atas penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2025.

PENDAPATAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Pendapatan keuangan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp216.242.024 ribu. Pendapatan keuangan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total, meningkat Rp8.670.776 ribu atau sebesar 3,28% dibandingkan pendapatan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp209.371.246 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan laba selukh kurn terkait dengan kas dan setara kas dan keuntungan atas modifikasi kontrak pinjaman pihak beresali yang terjadi pada tahun 2025 dan pendapatan bunga dari dana talangan yang diberikan oleh ABT kepada Perumda Air Minum Tirta Rahajaya.

BEBAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Beban keuangan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp397.634.179 ribu. Beban keuangan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total, meningkat Rp151.695.424 ribu atau sebesar 61,68% dibandingkan beban keuangan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp245.938.755 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan beban bunga dari pinjaman bank sejalan dengan kenaikan outstanding pinjaman bank pada tahun 2025 dan kenaikan beban bunga dari pinjaman pihak beresali.

Grup berupaya meminimalisasi beban keuangan melalui optimalisasi arus kas operasional dan efisiensi biaya operasional.

BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Beban lain-lain, bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp32.269.977 ribu. Beban lain-lain, bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total, meningkat Rp14.711.011 ribu atau sebesar 83,78% dibandingkan beban lain-lain, bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar

Rp17.558.966 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan beban non-operasional seperti beban atas potongan pajak PPh 4(2) atas penerimaan dari bunga pinjaman Perseroan ke pihak beresali (KMG, PMP, dan KHS).

Grup berupaya meminimalisasi beban lain-lain, bersih melalui optimalisasi arus kas operasional dan efisiensi biaya operasional.

LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK, DEPRESIASI, DAN AMORTISASI (EBITDA)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

EBITDA Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp932.479.637 ribu. EBITDA Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total, meningkat Rp183.768.461 ribu. Laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total, meningkat Rp185.757.007 ribu atau sebesar 18,61% dibandingkan laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp998.011.454 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan peningkatan beban pokok pendapatan dan beban operasional.

Adapun upaya Grup untuk meningkatkan EBITDA adalah dengan mengupayakan strategi:

- Meningkatkan kapasitas produksi dan menambah jumlah sambungan penyediaan air yang baru;
- Melalui akuisisi baru yang akan menambah nilai pendapatan;
- Efisiensi biaya sepanjang tahun berjalan.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.833.768.461 ribu. Laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total, meningkat Rp185.757.007 ribu atau sebesar 18,61% dibandingkan laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp998.011.454 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan peningkatan beban pokok pendapatan dan beban operasional.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Beban pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp325.495.085 ribu. Beban pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total, meningkat Rp184.736.587 ribu atau sebesar 131,24% dibandingkan beban pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp140.758.498 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan laba yang di terima di 2025 dari pendapatan operasi serta kenaikan volume penjualan pada tahun 2025.

LABA TAHUN BERJALAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Laba tahun berjalan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp858.273.376 ribu. Laba tahun berjalan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total, meningkat Rp1.020.420 ribu atau sebesar 0,12% dibandingkan laba tahun berjalan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp857.252.956 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan Grup.

Dengan peningkatan laba tahun berjalan Grup menunjukkan pertumbuhan *profitabilitas* yang stabil selama tahun berjalan.

RUGI KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Rugi komprehensif lain, setelah pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.911.221 ribu. Rugi komprehensif lain Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total, menurun Rp1.163.963 ribu atau sebesar 76,21% dibandingkan rugi komprehensif lain Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp3.033.084 ribu. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan asumsi tingkat diskonto atas pengkuran kembali atas program imbalan pensi.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp856.362.155 ribu. Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total, meningkat Rp7.142.283 ribu atau sebesar 0,84% dibandingkan jumlah penghasilan komprehensif Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp849.219.872 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan laba dalam periode tahun berjalan.

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

ASET LANCAR

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah aset lancar Grup tahun 2025 adalah sebesar Rp5.512.252.262 ribu. Jumlah aset lancar Grup tahun 2025 secara total, meningkat Rp1.193.685.245 ribu atau sebesar 27,80% dibandingkan jumlah aset lancar Grup tahun 2024 sebesar Rp4.324.567.017 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dari tagihan piutang ke PAM. Jaya dan kenaikan nilai aset kontrak.

ASET TIDAK LANCAR

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah aset tidak lancar Grup tahun 2025 adalah sebesar Rp7.108.333.678 ribu. Jumlah aset tidak lancar Grup tahun 2025 secara total, meningkat Rp7.147.366.396 ribu atau sebesar 11,75% dibandingkan jumlah aset tidak lancar Grup tahun 2024 sebesar Rp6.390.967.282 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan nilai aset kontrak dan nilai aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa.

ASET

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah aset Grup tahun 2025 adalah sebesar Rp12.620.585.940 ribu. Jumlah aset Grup tahun 2025 secara total, meningkat Rp1.941.051.641 ribu atau sebesar 18,17% dibandingkan jumlah aset Grup tahun 2024 sebesar Rp10.685.534.299 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dan meningkatnya nilai aset kontrak dan nilai aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa.

Strategi dan kebijakan Grup terkait aset adalah menjaga pertumbuhan operasional yang sehat dengan penguatan struktur keuangan dalam ekspansi melalui pertumbuhan piutang usaha, aset kontrak, dan aset keuangan.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas jangka pendek Grup tahun 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah liabilitas jangka pendek Grup tahun 2025 adalah sebesar Rp1.799.782.699 ribu. Jumlah liabilitas jangka pendek Grup tahun 2025 secara total, meningkat Rp653.187.122 ribu atau sebesar 45,84% dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek Grup tahun 2024 sebesar Rp1.236.595.577 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan beban akrual dari pekerjaan konstruksi ABJ dan ABT.

JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah liabilitas jangka panjang Grup tahun 2025 adalah sebesar Rp5.177.159.791 ribu. Jumlah liabilitas jangka panjang Grup tahun 2025 secara total, meningkat Rp1.293.519.696 ribu atau sebesar 33,47% dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang Grup tahun 2024 sebesar Rp3.878.840.095 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pinjaman di periode berjalan.

JUMLAH LIABILITAS

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah liabilitas Grup tahun 2025 adalah sebesar Rp6.976.942.490 ribu. Jumlah liabilitas Grup tahun 2025 secara total, meningkat Rp1.861.505.812 ribu atau sebesar 36,39% dibandingkan jumlah liabilitas Grup tahun 2024 sebesar Rp5.156.432.672 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pinjaman untuk periode berjalan.

Strategi dan kebijakan Grup terkait liabilitas adalah menjaga struktur utang yang sehat, mengendalikan beban keuangan serta memastikan kemampuan pembayaran tetap terjaga.

EKUITAS

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah ekuitas Grup tahun 2025 adalah sebesar Rp5.643.643.450 ribu. Jumlah ekuitas Grup tahun 2025 secara total, meningkat Rp79.544.823 ribu atau sebesar 1,43% dibandingkan jumlah ekuitas Grup tahun 2024 sebesar Rp5.570.098.627 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan laba periode tahun berjalan.

Strategi dan kebijakan Grup terkait ekuitas adalah memperkuat modal, menjaga stabilitas keuangan, serta mendukung pertumbuhan jangka panjang melalui pengalokasian laba ke proyek yang lebih produktif.

C. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp491.782.160 ribu. Arus kas bersih dari aktivitas operasi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total, menurun Rp7.636.388 ribu atau sebesar 394,32% dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp186.054.228 ribu. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok terkait konstruksi perijinan distribusi pada tahun 2025.

Strategi Grup untuk menjaga arus kas dari kegiatan operasional tetap positif adalah dengan:

- Mempercepat penerimaan tagihan dari Pelanggan;
- Mengatur prioritas pembayaran kepada pemasok;
- Optimalisasi kapasitas IPA yang ada dalam memenuhi permintaan pelanggan terhadap air bersih yang berdampak pada peningkatan volume penjualan.

ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp328.857.777 ribu. Arus kas bersih dari aktivitas investasi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total, meningkat Rp1.159.050.510 ribu atau sebesar 103,47% dibandingkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.120.192.733 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh terdapat penerimaan atas pokok dari surat utang jangka menengah dan penurunan pembayaran kepada pemasok terkait konstruksi.

ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp224.619.737 ribu. Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total, menurun Rp1.444.142.337 ribu atau sebesar 98,32% dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.468.762.074 ribu. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan penerimaan pinjaman selama periode berjalan.

Dengan menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan aktivitas pendanaan, investasi, dan operasional yang saling berkaitan untuk mendukung pertumbuhan aset, menjaga likuiditas, dan memperkuat struktur keuangan. Penurunan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada 2025 sebesar Rp1.444.142.337 ribu atau sebesar 98,32% menunjukkan bahwa Perseroan lebih sedikit bergantung pada pinjaman baru, sehingga strategi pendanaan diarahkan pada efisiensi dan pengendalian liabilitas.

Keterangan lebih lanjut mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen dapat dilihat pada Bab V Prospektus.

FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan, yang disusun berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan:

- A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan adalah Risiko Ketergantungan Perseroan sebagai Entitas Induk terhadap kinerja Entitas Anak.
- B. Risiko terkait dengan kegiatan usaha Entitas Anak:
 1. Konsentrasi Entitas Anak hanya kepada satu pelanggan utama, yaitu PDAM pada wilayah usaha Entitas Anak beroperasi.
 2. Risiko ketersediaan dan kualitas Air Baku.
 3. Risiko terminasi PKS SPAM.
 4. Risiko bencana alam.
 5. Risiko kemungkinan mengalami keluhan dari Masyarakat di wilayah IPA atau jaringan perpipaan yang dibangun oleh Entitas Anak.
 6. Risiko persaingan usaha.
 7. Risiko gangguan operasional pada IPA serta kebocoran jaringan perpipaan.
 8. Risiko fluktuasi atas tingkat bunga.
 9. Risiko aksi korporasi
- C. Risiko umum
 1. Risiko perubahan peraturan perundang-undangan.
 2. Risiko makro ekonomi.
 3. Risiko adanya tuntutan atau gugatan hukum.
- D. Risiko investasi terkait dengan Obligasi dan Suku Wakalah Perseroan

Keterangan lebih lanjut mengenai Faktor Risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian dan transaksi